

**BARIANA SAIN: TOKOH PEREMPUAN NAGARI BATU BASA
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**NELI AGUSTINA
NIM 2110711004**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**BARIANA SAIN: TOKOH PEREMPUAN NAGARI BATU BASA
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah*



Dosen Pembimbing :

Dr. Israr, S.S.,MSi

Oleh

NELI AGUSTINA

NIM 2110711004

Kepada

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Bariana Sain: Tokoh Perempuan Nagari Batu Basa Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**". Penulisan skripsi ini menjelaskan perjalanan hidup Bariana Sain mulai dari latar belakang keluarganya, masa kecil serta pendidikan yang ditempuh. Selanjutnya, dibahas pula masa dewasanya yang mencakup kehidupan selama perkuliahan, Ikhwal merantau dan pengabdian sebagai aparat negara dari Irian ke Sulawesi, serta kehidupan berkeluarga. Akhirnya, skripsi ini menguraikan kepulungan Bariana Sain ke kampung halaman, pengangkatannya sebagai Wali Nagari Batu Basa periode 2009–2015, hingga menjalani masa tua.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah biografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dimulai dengan heuristik (pengumpulan sumber) seperti arsip atau dokumen pribadi Bariana Sain, sumber lisan melalui wawancara. Untuk menganalisis permasalahan dibutuhkan sumber-sumber sekunder, seperti buku-buku hasil penelitian serta berita-berita di media cetak maupun di media elektronik. Kemudian langkah selanjutnya adalah kritik intern maupun ekstern yang bertujuan menyatakan dan mengklasifikasi sumber-sumber untuk ditafsirkan. Setelah itu dilakukan interpretasi data agar mendapatkan sumber yang valid. Langkah akhirnya adalah Historiografi yaitu penulisan kembali hasil penelitian baik itu melalui studi pustaka atau wawancara.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Bariana Sain memulai karier sebagai guru honorer selama empat tahun sebelum beralih menjadi Tenaga Kerja Sukarela (TKS) Butsi di Pariaman, Sumatera Barat, dan kemudian TKS Butsi di Irian Jaya. Setelah mendaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), ia ditempatkan di BKKBN Kabupaten Biak. Pada tahun 2007, ia kembali ke kampung halamannya di Sialahan, Nagari Batu Basa, dan dua tahun kemudian masyarakat, khususnya pihak Bundo Kanduang, meminta dirinya maju sebagai calon Wali Nagari. Saat itu, ia menjabat sebagai Ketua Bundo Kanduang, dan akhirnya terpilih sebagai Wali Nagari periode 2009–2015. Menjelang akhir masa jabatannya, ia diminta untuk kembali mencalonkan diri, tetapi menolak karena merasa satu periode sudah cukup untuk membawa perubahan bagi nagari serta mempertimbangkan faktor usia yang semakin tua.

Kata Kunci: Biografi, Bariana Sain, Merantau, Kepemimpinan, Perempuan.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Bariana Sain: A Female Figure in Batu Basa Village, Pariangan District, Tanah Datar Regency**". This thesis describes Bariana Sain's life journey, starting with her family background, childhood, and education. It then discusses her adulthood, including her life during college, her migration and service as a state official from Irian to Sulawesi, and her family life. Finally, this thesis describes Bariana Sain's return to her hometown, her appointment as Head of Batu Basa Village from 2009 to 2015, and her later years.

The concept used in this research is historical biography. This research employs a historical research method that begins with heuristics (collection of sources) such as Bariana Sain's archives or personal documents, and oral sources through interviews. To analyze the problem, secondary sources are needed, such as research books and news reports in print and electronic media. The next step is internal and external criticism, which aims to state and classify the sources for interpretation. After that, data interpretation is carried out to obtain valid sources. The final step is historiography, which involves rewriting the research results, either through literature review or interviews.

The research revealed that Bariana Sain began her career as an honorary teacher for four years before becoming a Voluntary Worker (TKS) for Butsi in Pariaman, West Sumatra, and then a TKS for Butsi in Irian Jaya. After registering as a Civil Servant (PNS), she was placed at the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) in Biak Regency. In 2007, she returned to her hometown in Sialahan, Batu Basa Village, and two years later, the community, particularly Bundo Kanduang, asked her to run for Village Head. At that time, she served as the Head of Bundo Kanduang and was eventually elected as the Village Head for the 2009–2015 period. Near the end of her term, she was asked to run again, but declined, feeling that one term was sufficient to bring change to the village and considering her advancing age.

Keywords: Biography, Bariana Sain, Migration, Leadership, Women.